

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka pada akhir pembahasan atau penutup penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku gengster melakukan tindak pidana pengeroyokan di Wilayah Hukum Kepolisian sektor Muara Tembesi adalah faktor pergaulan yang dipengaruhi oleh ajakan teman, faktor pengaruh media sosial yang melihat youtube aksi seseorang yang sedang viral, faktor pengaruh minuman keras, faktor kurang pengawasan orang tua yang menyebabkan pelaku merasa bebas dan faktor usia pelaku tindakan aksi pengeroyokan yang rata-rata dibawah umur dan sedang ditahap usia pubertas.
2. Kendala yang ditemui di lapangan terhadap penindakan tindak pidana gengster di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Muara Tembesi adalah masih kurangnya informasi yang diberikan oleh masyarakat kepada kepolisian sehingga kurang updatenya juga informasi, kurangnya penerangan lampu di jalan yang adanya titik-titik rawan aksi pengeroyokan terjadi, tidak adanya CCTV pengawas yang memungkinkan kepolisian akan mudah mengidentifikasi pelaku melalui wajah yang terekam atau plat nomor kendaraan yang mereka gunakan. Selanjutnya upaya kepolisian sektor Muara Tembesi dalam memberantas

kejahatan gangster antara lain upaya pihak kepolisian melakukan patroli jalan di malam hari terutama di malam minggu yang biasanya banyak anak muda akan keluar rumah, pemantauan kepolisian melalui media sosial seperti Instagram di akun kabar kampung kito, Jambi update atau info Batanghari, upaya melalui tindakan preventif, dan upaya kepolisian melakukan pembinaan langsung kepada pelaku tindak pidana pengeroyokan.

B. Saran

Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, maka pada bagian saran ini penulis memberikan beberapa saran berkenaan dengan persoalan anak-anak geng motor. Adapun saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kesejahteraan rakyat untuk mengurangi pengangguran, yang dengan sendirinya akan mengurangi kejahatan seperti perkumpulan gangster, memperbaiki sistem pengawasan untuk mencegah terjadinya tindakan-tindakan kejahatan yang dilakukan oleh para gengster. Selain itu harus dilakukan peningkatan penyuluhan hukum untuk pemeratakan kesadaran hukum kepada masyarakat dan anak-anak pelajar maupun mahasiswa, menambah personil kepolisian dan personil penegak hukum lainnya untuk lebih meningkatkan tindakan penganggulangan aksi tindak pidana gangster, menambahkan atau memasang CCTV pemantauan yang

jelas dan penambahan lampu penerangan dititik- titik yang biasanya anak muda suka berkumpul.

2. Melakukan penindakan yang terukur atau yang sesuai dengan aturan, bagaimana para pelaku kejahatan pengeroyokan oleh gengster dapat di berikan sanksi untuk memberikan efek sangat jera bukan hanya sekedar hukuman ringan saja yang memungkinkan mereka akan mengulangi perbuatan pengeroyokan tersebut, penindakan juga tidak menyalahi aturan dan karena kebanyakan pelaku pengeroyokan yang dilakukan oleh gengster ini kebanyakan adalah masih usia anak-anak remaja (pemuda). Melakukan pengamanan dengan lebih rutin di tempat-tempat tertentu seperti kelompok-kelompok yang ada di Muara Tembesi, lalu harus adanya terjalin kerjasama antara masyarakat dan kepolisian agar penanggulangan kejahatan lebih efektif.